



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 24 Mei 2023

1. [HOAKS] Akun Twitter Mengatasnamakan BNI



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Twitter yang mengatasnamakan Bank Negara Indonesia (BNI). Akun tersebut menggunakan identitas pengguna [@porquirinojeric](#).

Faktanya, BNI melalui akun Twitter resminya [@BNI](#), mengonfirmasi bahwa akun tersebut adalah akun palsu. Pihaknya mengimbau masyarakat agar berhati-hati terhadap segala bentuk modus penipuan yang mengatasnamakan BNI. Akun resmi Twitter BNI adalah [@BNICustomerCare](#) dan [@BNI](#).

Hoaks

Link Counter:

- <https://twitter.com/BNI/status/1660993640926425088?s=20>
- <https://twitter.com/BNI>
- <https://twitter.com/BNICustomerCare>

Rabu, 24 Mei 2023

2. [HOAKS] Pesan WhatsApp Mengatasnamakan Bank INA



Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Bank INA. Akun tersebut mengirimkan pesan dengan mengumumkan undian berhadiah dengan syarat mengirimkan kode *one-time password* (OTP) yang dikirim ke nomor nasabah dan mengeklik *file* berformat Android Package Kit (APK) untuk mengisi data diri nasabah.

Faktanya, Bank INA melalui akun Instagram resminya [@bankinaperdana](https://www.instagram.com/bankinaperdana), mengklarifikasi bahwa akun tersebut adalah akun palsu. Pihaknya mengimbau agar masyarakat selalu waspada terhadap nomor yang tidak dikenal dan tidak mengeklik *file* APK yang dikirimkan oleh nomor tersebut dan selalu mengecek kebenaran informasi dengan menghubungi kontak Bank INA.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CskzR2yJLcS/>

Rabu, 24 Mei 2023

3. [HOAKS] *Flyer* Bantuan Dana Kesehatan bagi Pekerja Migran Indonesia Mengatasnamakan BP2MI



Penjelasan :

Beredar sebuah *flyer* berupa pengumuman pemberian bantuan dana kesehatan bagi pekerja migran Indonesia (PMI) yang mengatasnamakan Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI). Pada *flyer* disebutkan bahwa setiap PMI akan mendapatkan bantuan dana sejumlah Rp150 juta dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI).

Faktanya, BP2MI melalui surat resmi yang disampaikan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemkominfo RI) menegaskan bahwa informasi pada *flyer* terkait bantuan dana kesehatan bagi PMI tersebut adalah tidak benar dan terindikasi adanya unsur penipuan yang dapat merugikan masyarakat luas, khususnya PMI.

Hoaks

Link Counter:

- https://twitter.com/bp2mi_ri/status/1658000005242957824
- <https://www.facebook.com/photo/?fbid=637164435104523&set=a.229335345887436>
- Surat B.434/SU.HH/HM.02.01/V/2023 Perihal Pengaduan Konten Hoaks

Rabu, 24 Mei 2023

4. [HOAKS] Surat Pemberitahuan Pencairan Dana dari Luar Negeri Mengatasnamakan Bank Indonesia



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah surat pemberitahuan penerimaan dana dari luar negeri yang mengatasnamakan Bank Indonesia. Dalam surat tersebut, nasabah diberitahukan bahwa ia menerima sejumlah dana dari luar negeri yang akan dicairkan dan dikirim melalui metode transfer oleh Bank Indonesia. Namun, penerima dana tersebut harus membayar sejumlah biaya transfer terlebih dahulu.

Faktanya, surat pemberitahuan penerimaan dana dari luar negeri yang mengatasnamakan Bank Indonesia tersebut adalah tidak benar. Melalui akun Instagram resminya [@bankindonesia](https://www.instagram.com/bankindonesia), Bank Indonesia mengonfirmasi bahwa surat tersebut terindikasi sebagai tindak penipuan. Pihaknya juga menjelaskan bahwa Bank Indonesia sebagai bank sentral tidak melakukan aktivitas komersial dan tidak terafiliasi dengan perbankan atau lembaga apa pun dalam pelaksanaan transfer dana.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CslYCo3LJ0J/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>

Rabu, 24 Mei 2023

5. [DISINFORMASI] CDC Akui 98 Juta Warga Amerika Serikat Diberi Virus Kanker Melalui Suntikan Polio



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial yang mengutip sebuah artikel yang menyebutkan bahwa Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat (CDC) secara resmi mengakui jika 98 juta warga Amerika Serikat diberi virus kanker melalui suntikan polio.

Dilansir dari [merdeka.com](https://www.merdeka.com) yang juga mengutip dari apnews.com, artikel yang dikutip tersebut salah mengartikan dokumen yang dikeluarkan oleh CDC pada tahun 1950-an dan 1960-an terkait beberapa vaksin polio yang terkontaminasi SV40 yang berasal dari sel ginjal monyet yang digunakan untuk membuat suntikan pada saat itu. Faktanya, CDC telah mengonfirmasi bahwa sebagian besar penelitian tidak menemukan hubungan antara vaksin polio yang terkontaminasi SV40 dengan perkembangan kanker. Pada intinya, virus SV40 yang ada pada vaksin polio dapat menyebabkan kanker pada hewan percobaan, tidak pada manusia.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-98-juta-orang-amerika-diberi-virus-kanker-melalui-vaksin-polio.html>
- <https://apnews.com/article/fact-check-cdc-98-million-polio-vaccine-cancer-206258488603>

Rabu, 24 Mei 2023

6. [DISINFORMASI] Video Peluncuran Rudal Terbesar di Dunia Milik Indonesia



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video yang diklaim sebagai momen peluncuran rudal terbesar ciptaan Indonesia. Unggahan tersebut disertai dengan narasi "N4TO Makin Panik ! Indonesia Berhasil Ciptakan Rudal Kiamat Pertama Terbesar di Dunia.."

Dikutip dari cek fakta [tempo.co](https://cekfakta.tempo.co/fakta/2279/keliru-video-peluncuran-rudal-terbesar-di-dunia-milik-indonesia), video yang diklaim peluncuran rudal terbesar pertama dunia ciptaan Indonesia adalah salah. Faktanya, video tersebut merupakan kumpulan potongan video dari peristiwa yang berbeda dengan waktu yang berbeda pula. Beberapa potongan video bahkan merupakan animasi peluncuran roket. Selain itu, tidak ditemukan informasi valid yang menegaskan bahwa roket milik Indonesia merupakan yang terbesar di dunia.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2279/keliru-video-peluncuran-rudal-terbesar-di-dunia-milik-indonesia>

Rabu, 24 Mei 2023

7. [DISINFORMASI] Pemberian "Kode 00" Terhadap Suara yang Dikondisikan Menang oleh KPU



Penjelasan :

Beredar potongan video di aplikasi percakapan WhatsApp berupa pemberitaan TVRI Yogyakarta dengan judul "Komisi A DPRD DIY Temukan 904 Data Pemilih Bermasalah". Dalam narasinya, sang pengunggah mengeklaim bahwa terdapat pemberian "kode 00" terhadap suara yang akan dikondisikan menang oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Dilansir dari turnbackhoax.id, klaim bahwa terdapat pemberian "kode 00" terhadap suara yang akan dikondisikan menang oleh KPU adalah keliru. Ketua Divisi Perencanaan, Data, dan Informasi KPU Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Wawan Budiyanto menyebutkan bahwa kode tersebut muncul berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil). Diketahui bahwa terdapat 904 kartu tanda penduduk (KTP) warga Kota Yogyakarta yang dianggap bermasalah sebab mencantumkan RT/RW 00 dalam KTP-nya. Hal tersebut yang kemudian membuat "kode 00" muncul ke dalam sistem data milik Disdukcapil maupun KPU. Wawan menjelaskan bahwa permasalahan tersebut tidak akan berpengaruh pada hak suara yang dimiliki oleh 904 warga Kota Yogyakarta pada Pemilu mendatang sebab mereka dianggap sah untuk memilih.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2023/05/24/salah-mulai-kpu-menjalankan-aksi-kotornya-dia-mem-beri-kode-00-berarti-itu-untuk-suara-yang-dikondisikan-pemenangnya/>
- <https://jogja.suara.com/read/2023/05/09/191500/sebanyak-904-pemilih-kota-jogja-tak-milik-i-alamat-ini-komentar-kpu-diy>